

### **BAB III**

## **METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN**

Bab ini akan membahas metode yang digunakan dalam penelitian, metode penelitian, desain penelitian, tempat dan subyek penelitian, prosedur penelitian, instrumen yang digunakan dalam penelitian, dan analisis dan interpretasi data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Menurut DR. Sulipan, M.Pd Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris Classroom Action Research, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Pertama kali penelitian tindakan kelas diperkenalkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, yang selanjutnya dikembangkan oleh Stephen Kemmis, Robin Mc Taggart, Jhon Elliot, Dave Ebbutt dan lainnya.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan (Wibawa, 2004:3). Arikunto (dalam Taniredja, 2011: 15) mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencematan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Menurut Arikunto dalam (Dahlan, 2011: 33) Penelitian Tindakan Kelas harus sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan. Informasi dari siklus terdahulu menentukan siklus berikutnya.

Melalui PTK guru dapat mengetahui masalah yang dihadapi siswa pada mata pelajaran tertentu dan guru langsung dapat melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran yang kurang berhasil agar menjadi lebih baik dan efektif. Sehingga kualitas

hasil pembelajaran meningkat. Penelitian ini berlangsung bersama dengan pelaksanaan proses pembelajaran sesungguhnya. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai guru yang melakukan pengajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif *tipe think pair share* pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN Gegerkalong KPAD I. Selain itu, guru juga dibantu oleh guru kelas IV sebagai observer dan tiga rekan mahasiswa sebagai observer satu rekan mahasiswa lagi yang mendokumentasikan ketika pembelajaran berlangsung.

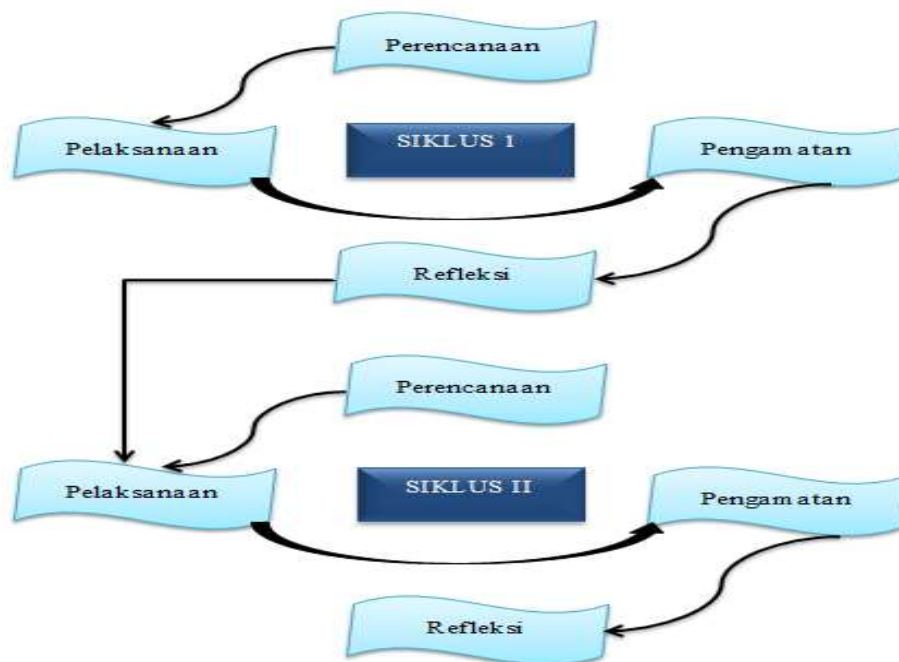
### **B. Desain Penelitian**

Ada beberapa model PTK yang sering digunakan dalam dunia pendidikan, namun dalam penelitian ini model PTK yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis, dan Robibin Mc Taggart. Model ini mempunyai tiga tahap, yaitu tahap (1) perencanaan (*planning*) (2), pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam gambar 3.1 berikut ini :

### **Gambar 3.1**

#### **Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (Stephen Kemmis, dan Robibin Mc Taggart)**



### C. Partisipan dan Tempat Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Gegerkalong KPAD I, yaitu SD yang beralamat di Jalan Manunggal Kompleks KPAD, Gegerkalong, Sukasari, Kota Bandung dengan jumlah siswa secara keseluruhan 44 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2017 sampai selesai.

#### 2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa serta proses interaktif yang terjadi antara guru dan siswa. Siswa yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Gegerkalong KPAD I tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 44 orang, terdiri dari siswa perempuan 19 orang dan siswa laki-laki 25 orang dengan subjek penelitian yang heterogen dilihat dari kemampuannya, dimana ada siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah dan sangat rendah.

### D. Prosedur Administratif Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama pada diri siswa dikelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif

tipe TPS (*think pair share*). Pada penelitian kali ini peneliti akan mengajar pembelajaran tematik. Peneliti mengagendakan penelitian ini akan berlangsung selama dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan sekaligus observasi, dan refleksi sesuai dengan model penelitian yang telah dipilih yaitu model model penelitian dari Kemmis dan taggart, dengan penjabaran sebagai berikut:

**a. Siklus I**

**1. Perencanaan (Plan)**

Setelah peneliti mengemukakan masalah, peneliti kemudian merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan, meliputi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), LKS (Lembar Kerja Siswa), serta lembar observasi untuk siswa.

**2. Tindakan (Act)**

Pelaksanaan tindakan ini berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disusun sebelumnya. Proses pembelajaran akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*think pair share*) dan menggunakan langkah-langkah dan tahapan-tahapannya. Proses pembelajaran ini dilaksanakan dengan alokasi waktu selama 4 X 35 menit dengan langkah pembelajaran sebagai berikut:

Pembelajaran dimulai dengan siswa membaca doa. Setelah pembacaan doa, guru mengecek kehadiran siswa serta memeriksa kelengkapan belajar siswa dan kerapihan. Kemudian guru meminta salah satu siswa untuk memimpin lagu Indonesia Raya sebagai rasa cinta kita pada Indonesia. Setelah itu guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan dan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi selanjutnya yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru mengajukan pertanyaan/isu yang berhubungan dengan materi pelajaran. Guru meminta peserta didik untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan tersebut secara

mandiri dengan menuliskan hasil pemikirannya. Setelah siswa menyampaikan semua pendapatnya mengenai pertanyaan tadi, maka guru selanjutnya membagi siswa kedalam enam kelompok dan memberitahukan aturan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Kemudian guru membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk dikerjakan oleh setiap kelompok besar dan kelompok teman sebangku.

Guru membimbing siswa selama proses diskusi kelompok berlangsung dengan tujuan agar proses kerjasama berlangsung dengan optimal. Setelah siswa selesai mengerjakan LKS, setiap pasangan perwakilan masing-masing kelompok yang ditunjuk, menyampaikan hasil diskusinya. guru selaku moderator dalam diskusi memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atas pernyataan tersebut.

### **3. Refleksi (Reflecting)**

Pada tahap ini peneliti mengevaluasi bagaimana proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*think pair share*). Menguraikan tentang analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Pada siklus berikutnya perencanaan direvisi disesuaikan dengan hasil pengamatan yang didapatkan dari siklus sebelumnya.

## **E. Prosedur Substansif Penelitian**

### **1. Instrumen Pembelajaran**

Instrumen pembelajaran yang digunakan adalah beberapa media dan perlengkapan lainnya yang digunakan untuk memfasilitasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, diantaranya:

#### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan instrumen pembelajaran sangat penting karena dengan sebelum melaksanakan

kegiatan pembelajaran seorang guru harus merencanakan kegiatan apa saja yang dilakukan agar bisa mencapai indikator yang telah ditetapkan. RPP pada penelitian ini berfungsi untuk acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

b. LKS (Lembar Kerja Siswa)

LKS adalah lembar kerja yang dibuat untuk dikerjakan bersama-sama oleh semua anggota kelompok. LKS dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana proses kerjasama siswa dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang diberikan secara kelompok.

c. Bahan Ajar

Bahan Ajar adalah pelengkap pelengkap dalam instrumen pembelajaran baik berupa power point, e-book, internet dan lain sebagainya. Bahan ajar ini membantu guru untuk menyampaikan materi dan memberikan pengetahuan tambahan jika terdapat kekurangan di dalam buku sumber.

d. Buku Sumber

Buku sumber adalah alat yang membantu siswa untuk memahami sebuah konsep yang ada pada mata pelajaran. Dengan adanya buku sumber maka siswa dapat menambah pengetahuannya dengan cara membaca dan mencari tau hal-hal yang penting dari setiap pokok bahasan.

## 2. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen pengungkap data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan non tes. Instrumen-instrumen yang di gunakan adalah sebagai berikut :

- a. Lembar observasi pembelajaran *Think Pair Share* untuk mengobservasi kemampuan guru dalam melaksanakan model *Think Pair Share*.
- b. Lembar observasi kerjasama

Lembar observasi ini digunakan untuk mengungkap sejauh mana kerjasama dalam diri siswa pada kelompoknya. Tujuan dari lembar observasi ini adalah untuk mengetahui peningkatan kerjasama siswa pada setiap siklusnya. Indikator kerjasama yang digunakan oleh peneliti meliputi beberapa aspek diantaranya:

No	Indikator	Tampilan yang diobservasi
1	Menyamakan pendapat	a. Dapat menghargai pendapat teman pada saat diskusi. b. Bertukaran pendapat dengan teman.
2	Menghargai kontribusi	a. Memberikan ide atau pendapat saat proses diskusi. b. Membantu teman dalam pengerjaan tugas saat diskusi.
3	Mengambil giliran dan berbagi tugas	a. Mengerjakan tugas sesuai dengan tugas masing-masing. b. Menyelesaikan tugas secara bersama-sama.
4	Berada dalam kelompok selama kegiatan berlangsung	a. Tidak bermain pada saat proses diskusi. b. Mengerjakan tugas dengan baik dan benar.
5	Menyelesaikan tugas tepat waktu selama kegiatan kelompok berlangsung	a. Tidak membuang-buang waktu saat proses diskusi berlangsung. b. Semuanya mengerjakan tugas dengan penuh semangat.
6	Menghargai perbedaan individu	a. Menghargai pendapat teman saat diskusi.

		b. Tidak egosi atau menonjolkan diri. c. Menghargai perbedaan latar belakang temannya baik itu agama, suku, dan sosial.
--	--	--

**Tabel 3.2 Indikator kerjasama**

c. Catatan lapangan

Catatan ini berguna untuk mencatat hal-hal atau kegiatan siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dari kegiatan awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa foto dan video selama proses pembelajaran berlangsung. Bertujuan untuk mengetahui tahap pelaksanaan dari proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*think pair share*).

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah tentang penerapan penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Untuk memperoleh data tersebut secara objektif, diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik.

Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati (Sudjana, 2011, hlm.84). Dalam hal ini yang diamati dari siswa adalah kerjasama didalam kelompok dalam memecahkan masalah yaitu menyelesaikan tugas kelompok. Pengamatan atau observasi dilakukan selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir dari pembelajaran. Terdapat dua jenis observasi yang dilakukan



dalam penelitian ini yakni observasi dalam mengukur aktivitas kerjasama siswa dalam kelompok, observasi aktivitas siswa secara keseluruhan selama pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran koopertaif tipe *think pair share* yang tertuang dalam lembar observasi. Berikut akan dijelaskan tentang kisi-kisi lembar observasi kerjasama siswa, dan observasi aktivitas siswa dalam penerapan metode kooperatif *think pair share*.

- 1) Lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk mengamati tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada lembar observasi aktivitas siswa, observer mengamati seberapa banyak siswa yang melakukan indikator yang telah ditentukan.
- 2) Lembar observasi kerjasama siswa yang digunakan untuk mengamati dan mengukur kerja sama siswaselama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini cara mengukur kerjasama siswa dengan menggunakan lembar observasi kerjasama.

Untuk mengukur kerjasama siswa, peneliti menggunakan aspek kerjasama atau kooperatif yang digunakan oleh Lungdren (dalam Isjoni, 2009, hlm.65 antara lain:

- 1) Menggunakan kesepakatan.
- 2) Menghargai kontribusi.
- 3) Mengambil giliran dalam berbagi tugas.
- 4) Berada dalam kelompok.
- 5) Berada dalam tugas.
- 6) Mendorong partisipasi.
- 7) Mengundang orang lain.
- 8) Menyelesaikan tugas tepat waktu.
- 9) Menghargai perbedaan individu.

Kemudian indikator kerjasama yang dikembangkan oleh Lungdren dikembangkan menjadi kisi-kisi observasi kerjasama siswa seperti dibawah ini. Kisi-kisi kerjasama dikembangkan menjadi lembar

observasi kerjasama (terlampir).

a. Catatan Lapangan

Catatan tulisan tentang apa yang didengar, dialami dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data. Catatan lapangan digunakan mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas berlangsung ketika peneliti melakukan observasi serta kendala-kendala yang dihadapi siswa maupun guru. Catatan lapangan dalam penelitian ini berisi deskripsi atau paparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2011, hlm.245) “dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data”. Catatan terutama tentang interaksi belajar mengajar baik guru maupun siswa.

### 3. Pengolaan Data

Data yang diperoleh selama penelitian adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa catatan-catatan guru dan observer tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran, sedangkan data kuantatif berupa angka-angka yaitu nilai siswa. Data-data tersebut dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis berdasarkan jenisnya agar mendapatkan kesimpulan yang utuh dan menyeluruh. Berikut ini gambaran analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

#### 1. Pengolaan Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berkenan dengan kegiatan mengajar guru yang menerapkan metode kooperatif tipe *think pair share*, aktivitas siswa dan kerjasama siswa saat proses pembelajaran.

Data kualitatif diperoleh melalui lembar observasi aktivitas siswa, lembar deskripsi kerjasama siswa dan catatan lapangan. Lembar aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui berapa banyak siswa melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran, lembar deskripsi

kerjasama siswa sebagai data dari peningkatan kerjasama siswa. Dan catatan lapangan digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

Dari hasil observasi aktivitas siswa, dan deskripsi kerjasama siswa dan catatan lapangan yang dirangkum dan diinterpretasikan untuk menentukan kesesuaian antara pembelajaran yang dilakukan pembelajaran seharusnya terjadi.

## 2. Pengolaan Data kuantitatif

Data kualitatif adalah data yang berkenaan dengan peningkatan kerjasama siswa. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat mengumpulkan data tentang kegiatan aktivitas siswa dan kerjasama siswa pada saat proses pembelajaran. Analisis data yang dilakukan pada hasil observasi ini ialah analisis data kuantitatif yang disertai pula dengan perhitungan presentase pencapaiannya.

### a. Penilaian kerjasama siswa

Penilaian kerjasama siswa dibuat sebagai bahan acuan ketika pelaksanaan observasi dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan kerjasama siswa. Penilaian ini juga berguna agar para observer melangsungkan pengamatan sesuai dengan pedoman yang berlaku, sehingga data yang didapat objektif.

#### 1) Menentukan presentase

Untuk menentukan presentase menggunakan rumus presentasi yang diadaptasi dari Sudjana (2011, hlm.133) dan total skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 36. Penganalisisan yang dilakukan menggunakan rambu-rambu analisis sebagai berikut :

$$\text{Skor Kerjasama} = \frac{\text{hasil kerjasama siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Proses analisis data aktivitas kerjasama siswa adalah dengan memberikan skor pada setiap indikator yang dipenuhi siswa pada lembar observasi aktivitas kerjasama siswa pada

tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas kerjasama siswa

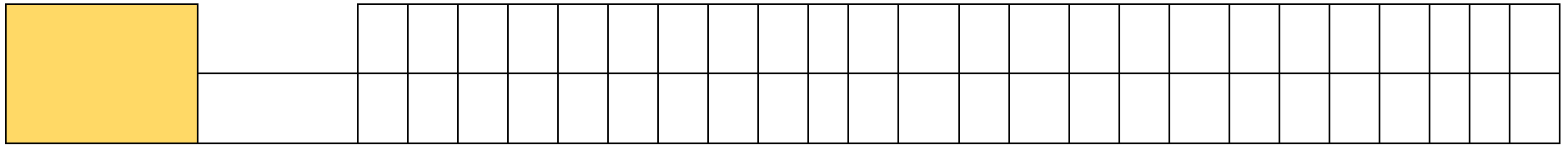
ASPEK																									
Nama kelompok	Nama siswa	Menyamakan pendapat dalam kelompok				Menghargai kontribusi setiap anggota dalam suatu kelompok				Mengambil giliran dan berbagi tugas				Berada dalam kelompok selama kegiatan kelompok berlangsung				Menyelesaikan tugas tepat waktu selama kegiatan kelompok berlangsung				Menghargai perbedaan individu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4











2) Menentukan kategori

Dengan melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan kerjasama siswa, maka digunakan indikator menggunakan kesepakatan, menghargai kontribusi, mengambil giliran, dan berbagi tugas, berada dalam kelompok, berada dalam tugas, mendorong partisipasi, mengundang orang lain, menyelesaikan tugas tepat waktu dan menghormati perbedaan individu. Penilaian kerjasama dilakukan berdasarkan skala Likert (dalam Sugiyono, 2009, hlm.135) sebagai berikut.

Skor 1 = Jika pernyataan tersebut dilakukan oleh siswa dalam kategori tidak pernah.

Skor 2 = Jika pernyataan tersebut dilakukan oleh siswa dalam kategori kadang-kadang.

Skor 3 = Jika pernyataan tersebut dilakukan oleh siswa dalam kategori sering.

Skor 4 = Jika pernyataan tersebut dilakukan oleh siswa dalam kategori selalu.

Sehingga didapat: Skor tertinggi yaitu 36 dengan nilai  $\frac{36}{36} \times 100 = 100$

Skor terendah yaitu 9 dengan nilai  $\frac{9}{36} \times 100 = 25$

Kemudian dibuat interval dengan mengacu pendapat dari Usman dan Akbar (2008, hlm.71) yaitu didapat hasil sebagai berikut.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{banyak kriteria}}$$

$$= \frac{100-25}{3} = 25$$

Berdasarkan interval diatas, didapatkan kriteria kerjasama sebagai berikut.

Nilai 76-100 = kriteria tertinggi

Nilai 51-75 = kriteria sedang

Nilai 25-50 = kriteria rendah.

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kerjasama siswa kelas IV terhadap materi Permasalahan Sosial dengan menggunakan model siklus belajar. Peneliti merencanakan dalam penelitian ini sebanyak 3 siklus. Berangkat dari permasalahan yang telah dijelaskan, maka akan diuraikan tahapan-tahapan kegiatan pada 3 siklus tersebut diantaranya :

1. Perencanaan (*Planning*)
  - a) Menganalisis kondisi awal kelas, mengenai masalah dan kebutuhan kelas yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.
  - b) Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat penelitian.
  - c) Menyediakan media yang akan digunakan dalam penelitian
  - d) Menyusun materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran agar terciptanya kondisi yang kondusif bagi tumbuhnya kerjasama siswa.
  - e) Menentukan langkah-langkah dalam strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair share*.
  - f) Menyusun alat ukur yang dapat melihat tingkat keberhasilan siswa dalam hal menumbuhkan kemampuan kerjasama siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair share*.
  - g) Menyusun alat observasi yang akan digunakan dalam penelitian untuk melihat aktivitas siswa dengan penerapan strategi

pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair share* yang digunakan dalam penelitian.

- h) Membuat kelompok
- i) Mendiskusikan dengan observer mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, tugas observer serta indikator yang akan dicapai.

## 2. Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Adapun tahapan-tahapan dijabarkan sebagai berikut :

- a) Melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun pada tahap perencanaan tindakan seperti langkah-langkah pembelajaran atau *syntaks*, sesuai dengan silabus dan RPP.
- b) Menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair share* dalam pembelajaran IPS.
- c) Mengadakan evaluasi belajar terkait dengan peningkatan kemampuan kerjasama terhadap diri siswa.
- d) Menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat sebagai alat observasi untuk melihat dan merekam atau mencatat aktivitas siswa ketika penerapan pola pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair share* dalam kegiatan belajar mengajar.
- e) Melaksanakan pengolahan data.

## 3. Tahap Observasi (*Observe*)

Pada tahap observasi, observer meneliti aktivitas guru (peneliti) dan siswa. Selain itu observasi dalam penelitian berfungsi untuk mendokumentasikan implikasi tindakan yang diberikan pada siswa. Tahap observasi dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

- a) Pengamatan terhadap proses belajar mengajar dikelas menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair share*.
- b) Pengamatan terhadap penerapan pola pembelajaran kooperatif tipe

*Think Pair share* terhadap kemampuan kerjasama siswa.

#### 4. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan dicatat dalam observasi langkah refleksi ini berusaha mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka kerja proses, kekurangan, kesalahan dan habatan yang muncul dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan sebagai bahan perbaikan pada siklus selanjutnya.